

BAB V

KESIMPULAN

Pada proses kreatif penciptaan karya tari video kali ini koreografer mendapatkan banyak pengalaman. Dalam waktu dan tempat yang sama, berproses untuk membuat sebuah karya tari video ini diri kita harus menjadi tiga hal, yaitu Koreografer, Manager, Penonton, dan DOP (*director of photography*). Hasil dari penciptaan karya tari ini dalam bentuk format video dengan *one shot take* sehingga banyak hal yang dipelajari dalam proses pembuatan karya tari video ini yaitu menentukan *angle* kamera, cara pengambilan video yang baik, pemahaman sinematografi, dapat melihat dari sisi penonton dan mata kamera. Hal tersebut merupakan pengalaman baru. Pengalaman penciptaan karya tari ini yang dikoreografikan dengan bahasa gambar video dengan teknik gerak yang dimiliki menambah pemahaman bahwa ketika menari di *stage* atau panggung berbeda dengan menari dalam bentuk tari video mulai dari hal suasana, persiapan maupun koreografi.

Proses pada karya tari ini juga melibatkan beberapa orang mulai dari kru videografer, kru artistik, dan kru *lighting* sehingga pada karya tari ini kita harus mengerti watak satu sama lain agar tidak terjadi sakit hati yang mengakibatkan proses menjadi terhambat. Pada proses penciptaan Tugas Akhir “*Another Side Of Me*”, tidak sedikit kendala yang dihadapi. Mulai dari penentuan jadwal untuk bertemu dengan pendukung karya tari ini, penentuan tempat yang tidak

terpapar covid 19. Namun hal tersebut tidak menjadi alasan untuk sebuah proses menjadi terhenti, justru dapat menjadi sebuah tantangan.

“*Another Side Of Me*” sebagai judul karya tari yang terinspirasi dari pengalaman pribadi untuk menemukan kebebasan dan menjadi diri sendiri dengan ditarikan secara tunggal. Mengambil *setting* suasana mulai dari rasa terkekang yang dialami dan proses mencoba untuk keluar dari rasa kekang tersebut hingga akhirnya merasakan kebebasan. Pada proses karya tari ini dengan tema kebebasan, setelah melewati proses panjang diketahui bahwa kebebasan itu tidak ada. Tidak dalam hal ini rasa yang tidak didapatkan oleh koreografer yakni bebas tanpa adanya kekangan baik dalam koreografinya maupun kehidupan nyata. Secara personal karya tari video “*Another Side Of Me*” bertujuan untuk memberi pesan moral dan edukasi tentang pentingnya harmonisasi antara orang tua dan anak.

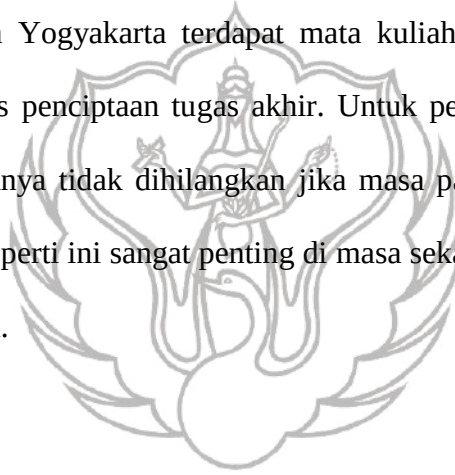
Koreografer cukup puas dalam proses penggarapan karyanya kali ini. Karena, dukungan dari teman-teman pendukung karya tidak lepas dari keberhasilan karya. Pemilihan komposer, tim artistik maupun tim *lighting* dan pendukung lainnya dapat berkontribusi secara baik dan bekerja sama satu sama lain.

Karya koreografi ini jauh dari kata sempurna baik dari tulisan maupun karya, maka dari itu koreografer merasa butuh saran dan kritik maupun masukan demi kebaikan untuk koreografer sendiri maupun penikmat seni khususnya seni tari.

Karya tari ini juga jauh berbeda dari semester sebelumnya yang dimana

karya tari pada semester sebelumnya dipentaskan di panggung Procenium ISI

mengingat karena pandemic covid 19. Pengetahuan koreografer yang masih minim tentang sinematografi dengan adanya penciptaan tugas akhir dengan pembuatan video dapat menambah wawasan koreografer dan diharapkan di jurusan tari S1 Institut Seni Indonesia Yogyakarta terdapat mata kuliah tentang sinematografi sebelum menuju proses penciptaan tugas akhir. Untuk pementasan Tugas Akhir secara virtual ada baiknya tidak dihilangkan jika masa pandemik telah berakhir karena pembelajaran seperti ini sangat penting di masa sekarang dengan kemajuan teknologi yang canggih.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Alistiana, Lisa. 2018. "Kebenaran Seni Dalam Konteks Post Modern", dalam *Jurnal Ilmu Pengetahuan Surabaya* Vol 3 No 1.
- Brown, Blain. 2021. *Cinematography Theory And Practice*. USA : British Library Cataloguing.
- Dibia. I Wayan. 2002. *Bergerak Menurut Kata Hati (Terjemahan Dari Moving From Within : A New Method For Dance Making oleh Alma M Hawkins)*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Ellfeldt, Louis, 1997, *A Primer For Choreographers*. Terjemahan Sal Murgiyanto. *Pedoman Dasar Penata Tari*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Kesenian.
- Ghufroon & Risnawati. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2014. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Harymawan, RMA. 1988. *Dramaturgi*: Rosda Offset: Bandung.
- Hawkins,Alma M, 1964, *Creating Through Dance*, New Jersey: Prentice Hall Inc. Dialihbahasakan oleh Y Sumandiyo Hadi, 2003, *Mencipta Lewat Tari*, Yogyakarta: Manthili.
- Hawkins, Alma M, 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati : Metode Baru Dalam Mencipta Tari*. Terjemahan I Wayan Dibia. Jakarta: Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Holt, Michael. 1989. *Stage Design and Property*. Amerika: Schimer Books. Terjemahan oleh Supriatna, 2009, *Desain Panggung dan Properti*. Bandung: Sunan Ambu PRESS STSI.
- Kussudiardja, Bagong. 2000. *Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Press.
- Langer. Suzanne K. 2006. *Problematika Seni*. Terjemahan FX Widaryanto. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.

- Martono, Hendro. 2012. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Multi Grafindo
- Mcperson, Katrina. 2019. *Making Dance Film*. New York: British Library Cataloguing.
- Mercado, Gustavo. 1993. *The Filmmaker's Eye*. USA: British Library Cataloguing.
- Mugiyanto, Sal. 2004. *Tradisi Inovasi Beberapa Masalah Tari Di Indonesia*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias dan Busana*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Raditya, Michael HB, 2018. *Merangkai Ingatan Mencipta Peristiwa*. Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama. ISBN 978-602-1546-87-1.
- Rakhmat, Jallaludin. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- S. Maya. 2020. *Psikologi Perkembangan Anak "Memaksimalkan Pertumbuhan dan Kemampuan Buah Hati"*. C-Klik Media.
- Sahid, Nur. 2006. *Semiotika untuk Teater, Tari, Wayang Purwa dan Film*. Yogyakarta: Gigih Pustaka Mandiri. ISBN 978-602-1220-09-2.
- Sedyawati, Edi. dkk. 1986. *Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Smith, Jacqueline, 1976, *Dance Composition A Pratical Guide For Teacher*, London: Lepus Books. Terjemahan Ben Suharto, 1985, *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, Yogyakarta: IKALASTI
- Sumaryono. 2003. *Restorasi Seni Tari dan Transformasi Budaya*, Yogyakarta: Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia.

B. Discografi

Dokumentari teater "*City Of The Dark*" karya David Glass dan Dr. Martinus Miroto, MFA. tahun 2018.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta Dokumentasi tari "*Believe*" karya Zita Pramesti Nagra Tingalan tahun 2019

Dokumentasi tari "*The Other Half*"

Dokumentasi tari “Bebas” karya Mellyana Thalika Agustien tahun 2020

C. Internet

http://blogkusukai.blogspot.com/2014/06/implikasi-tekanan-mental-siswa_18.html, Meycha. “*Implikasi Tekanan Mental Siswa Terhadap Proses Pembelajaran*”. di akses pada Rabu 18 Juni 2020.

<http://yoodeo.com/blog/read/warna-dalam-film-dan-makna-di-baliknya>, Dikutip dari Marnala Eros, “*Warna Dalam Film dan Makna Dibaliknya*”, (diakses pada 22 Juni 2021)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kebebasan>. Wikipedia. “Kebebasan” Di ambil pada tanggal 27 November 2020 pukul 22.11WIB.

<http://www.lukabatin.com>. Noer Tjahya. “*Pengobatan Luka Batin*”. Diunduh pada tanggal 25 Februari 2020.

<https://en.wikipedia.org>. LaninBot. “*Musik Hip Hop*”. Dipublikasikan pada tanggal 1 Agustus 2008. diunduh pada tanggal 13 April 2021.

<https://en.wikipedia.org>. Entranced98. “*History Of Dance*”. Dipublikasikan pada tanggal 13 Juni 2018. Diunduh pada tanggal 13 April 2021

https://en.m.wikipedia.org/wiki/Hip-hop_dance. Wikipedia. “*Tarian Hip Hop*”. Diunduh pada tanggal 16 April 2021 12.56 WIB.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Stakato>. Wikipedia. “*Stakato*”. Diunduh pada tanggal 10 April 2021 10.25 WIB

<https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga>. Wikipedia. “Keluarga”. Diunduh pada tanggal 6 Juni 2020 Pukul 16.00 WIB.

D. Narasumber

Anastasia Tiara Putri, S. Psi, 22 tahun, Alumni Universitas Sanata Dharma Jurusan Psikologi, berkediaman di Jl. Munggur Karang Sari Wedomartani Sleman.

